**ANALISIS PPM DENGAN ORIENTASI PBL PADA DUSUN
BONTO BALLE DESA GUNTURU KECAMATAN HERLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

Narges fitriah azzahra (70200120042)

Pengetahuan mengenai kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan. Program PBL juga mengelola potensi dan mendorong kemandirian masyarakat dalam hidup sehat dan menjangkau pelayanan kesehatan berkualitas.

Program PBL merupakan salah satu program yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan analisis situasi melalui identifikasi, melihat karakteristik masalah kesehatan, penyusunan prioritas masalah serta identifikasi masalah berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lokasi PBL I yang terdapat di Posko 5 Desa Gunturu, Dusun Bonto Balle, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi dan pendataan yang dilakukan terhadap 58 RT selama pelaksanaan pengalaman belajar lapangan (PBL) I di Dusun Bonto Balle kami dapat menyimpulkan:

1. Permasalahan kesehatan yang terjadi adalah permasalahan kesehatan lingkungan seperti kepemilikan tempat sampah dan pengolahan sampah yang kurang tepat di Dusun Bonto Balle
2. Perilaku masyarakat dalam mengonsumsi makanan berisiko, seperti seringnya mengonsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan. Serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS yang masih kurang

3. Asset masyarakat sangat berpotensi untuk dimanfaatkan diantaranya karang taruna, kelompok tani, banyaknya tanah kosong, kebun, ternak, pohon kelor, serta keberadaan asset fisik seperti mesjid, SD, MTS, MA, dan kantor desa

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya:

a. Pertemuan dan Sambutan Masyarakat Desa

Pertemuandan sambutan masyarakat desadilakukan hari pertama sejak tiba di lokasi PBL I yang bertempat di Kantor Desa Gunturu yang terletak di Dusun Bonto Balle. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk sosialisasi pengenalan dan silaturahmi dengan masyarakat agar tujuan kegiatan PBL I dapat tercapai.

b. Survei Lokasi

Pada kegiatan survei lokasi dilakukan penentuan batas-batas wilayah yang termasuk dalam bagian yang akan dilakukan pendataan.

c. Pembuatan Stiker Nomor Rumah

Setelah survey lokasi dilakukan pembuatan stiker nomor rumah bertujuan sebagai penanda untuk menghindari kekeliruan dalam mengurutkan rumah pada saat melakukan baseline data.

d. Pemetaan Aset/*Asset Mapping*

Kegiatan pemetaan aset dilakukan pada tanggal 23 Juli untuk meninjau lokasi yang terdapataset di Dusun Bonto Balle. Pemetaan aset yang kami lakukan antara lain:

- 1) Aset/kapasitas individu
- 2) Aset/kapasitas organisasi
- 3) Aset/kapasitas fisik
- 4) Aset/kapasitas agama dan budaya
- 5) Aset/kapasitas ekonomi

e. GIS (*Geographic Information System*)

Kegiatan Geographic Information System

dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

- 1) Pada tahap pertama dilakukan penentuan titik koordinat asset di Dusun Bonto Balle menggunakan GPS kemudian diproses dalam aplikasi Q-GIS.
- 2) Pada tahap kedua dengan menyajikan data GIS dalam bentuk peta administrasi wilayah Desa Gunturu, peta pemetaan asset Dusun Bonto Balle, peta distribusi jamban, peta distribusi kepemilikan SPAL, peta distribusi kepemilikan tempat sampah, peta kepemilikan septik tank dan peta kepemilikan aset.

f. Pengambilan Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019. Data jumlah penduduk menurut Desa/kelurahan Tahun 2017 yang diperoleh dari Kantor Desa Gunturu sebanyak 3.468 dan individu yang terdiri dari 1.570 laki-laki dan 1.898 perempuan. Data status kesehatan Desa Gunturu diperoleh dari Puskesmas Herlang yang terletak di Desa Tanuntung. Adapun kondisi sosial, budaya, dan agama di Dusun Bonto Balle diperoleh pada saat melakukan observasi serta wawancara apresiatif dengan masyarakat setempat.

g. Baseline Data atau Pengambilan Data Primer

Pengambilan data primer dilakukan selama lima hari yaitu pada tanggal 13 – 17 Juli 2019. Sebelum turun kelapangan anggota kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok lagi agar lebih mengefisienkan waktu. Pengambilan data pada responden dilakukan secara door to door artinya kami mendatangi rumah penduduk satu persatu untuk mengambil data yang diperlukan. Adapun titik awalnya dimulai pada rumah tangga yang terletak paling dekat dari letak posko.

Setelah dilakukan baseline data terdapat 58 rumah tangga dan 150 individu yang berhasil di data, terdapat beberapa rumah yang tidak dapat

dilakukan pengambilan data karena rumah tersebut tidak memiliki penghuni hal tersebut disebabkan karena banyaknya rumah tangga ataupun individu yang tidak menetap lagi di Desa Gunturu karena sebagian besar dari mereka merantau keluar kota bahkan keluar negeri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

h. Penginputan Data

Setelah melakukan pengambilan data sekunder kemudian dilakukan penginputan data di posko 5 Dusun Bonto Balle, Kec. Herlang, Kab. Bulukumba, kegiatan ini dilakukan setiap malam setelah melakukan baseline data. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis dan menyusun laporan PBL I.

i. FGD (Focus Group Discussion)

Kegiatan FGD (Focus Group Discussion) dilaksanakan bersama Tokoh Masyarakat pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 13:00 WITA bertempat di Masjid Dusun Bonto Balle.

j. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilakukan saat berada di lokasi PBL hingga kembali ke kampus. Laporan tersebut dibuat dengan tujuan untuk melaporkan hasil kegiatan selama PBL I dan penjelasan lebih dalam mengenai keadaan di Dusun Bonto Balle. Pembuatan laporan dilakukan dengan kerja sama kelompok yang kompak dengan semangat serta tanggung jawab yang tinggi.